

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek penelitian

Objek penelitian dalam variabel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur. Dipilihnya perusahaan manufaktur dikarenakan perusahaan manufaktur memiliki kompleksitas operasi yang tinggi jika dibandingkan perusahaan lainnya. Perusahaan manufaktur harus memperhatikan perhitungan pengadaan barang, proses produksi, hingga pemasaran. Hal ini berbeda dengan perusahaan non manufaktur yang tidak memiliki perhitungan serumit perusahaan manufaktur sehingga lamanya waktu audit yang dibutuhkan auditor cenderung lebih lama.

Sebagaimana Perusahaan manufaktur paling mendominasi perusahaan yang terdaftar di BEI Sehingga dapat mewakili sampel 101 perusahaan dari keseluruhan populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI maka dari itu peneliti ingin mengetahui lamanya waktu audit yang dibutuhkan auditor dilihat dari variabel dependen *audit delay* dan melihat faktor penyebab terjadinya *audit delay* dengan melihat dari beberapa faktor seperti *debt to equity ratio*, ukuran perusahaan dan opini audit.

B. Populasi dan Teknik Penentuan Sampel

Populasi dalam penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2016 yang diketahui populasi

yang digunakan dalam penelitian ini adalah 144. Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dengan tujuan mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Dimana sampel nya adalah 101 perusahaan tetapi berkurang menjadi 99 perusahaan dikarenakan ada data outlier sehingga dikeluarkan 2 perusahaan yang menjadi pengurangan sampel perusahaan disebabkan karena nilai ukuran perusahaan mencapai ratusan triliun sehingga ada gap yang jauh antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya dan peneliti mempertimbangkan yang masuk menjadi sampel adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2016.
2. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan tahunan yang telah di audit pada tahun 2015-2016.

Tabel 3.1 Sampel Penelitian

Perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2015-2016	144
Perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahun 2015-2016 serta tidak menyatakan dalam rupiah	43
JUMLAH SAMPEL	101

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian dan Variabel

1. Variabel Dependen

a. *Audit Delay*

Audit delay adalah lamanya waktu penyelesaian audit diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai dengan tanggal yang tertera pada laporan keuangan yang sudah diaudit pada tahun 2016 diukur dengan menggunakan rumus, yaitu:

$$\text{Audit Delay} = \text{Tanggal Laporan Audit} - \text{Tanggal Laporan Keuangan}$$

2. Variabel Independen

a. *Debt to Equity Ratio*

Menurut Dwi Prastowo (2011) Solvabilitas dapat diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio*. Rasio ini untuk menentukan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka panjangnya. Dimana menggunakan laporan keuangan tahunan tahun 2016 Maka dari itu, *DER* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

b. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah besar atau kecilnya suatu perusahaan yang diukur dari total aset. Penelitian ini menggunakan Total aset yang dimana menggambarkan banyaknya kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar aset yang dimiliki perusahaan, semakin besar ukuran perusahaan tersebut. dimana dilihat dari total aset pada tahun 2016, dengan rumus sebagai berikut :

Ukuran Perusahaan = Total Aset

c. Opini Auditor

Opini auditor merupakan pendapat auditor atas laporan keuangan perusahaan, yang diukur dengan variabel dummy. Sebagaimana di ambil dari laporan auditor independen tahun 2015. Apabila perusahaan yang memperoleh opini wajar tanpa pengecualian diberi nilai 1 dan selain wajar tanpa pengecualian diberikan nilai 0.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data pada penelitian ini yang digunakan adalah data sekunder yang yang digunakan berupa laporan keuangan tahunan yang sudah diaudit dan laporan auditor independen. Sumber data dalam penelitian diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id dan website resmi perusahaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data empiris berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*) dan laporan auditor independen yang sudah di audit yang berkaitan dengan variabel penelitian ini.

Teknik perolehan data yang digunakan yaitu dokumentasi berupa laporan keuangan yang ada dengan mengakses website bursa efek indonesia yaitu www.idx.co.id.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan alat ukur statistik yaitu STATA 10 dimana untuk mengetahui statistik deskriptif, uji korelasi, uji asumsi klasik, dan uji regresi berganda. Langkah-langkah dalam melakukan analisis data ini :

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengukur jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi (Ghozali, 2013). Statistik deskriptif mendeskripsikan data yang ada menjadi informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami dalam uji statistic deskriptif menggunakan STATA versi 10.

2. Uji Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan linier Antara dua variabel (Ghozali, 2013). Nilai korelasi populasi (ρ) berkisar pada (interval) $-1 < \rho < 1$. Jika korelasi bernilai positif maka hubungan dua variabel bersifat searah. Sebaliknya, jika korelasi bernilai negatif, maka hubungan antara dua variabel bersifat berlawanan arah.

Pengujian hubungan antar variabel berdasarkan kriteria berikut :

- a. Jika koefisien antara -1 atau 1, maka hubungan “kuat”
- b. Jika koefisien antara 0, maka hubungan “Lemah”

3. Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi yang normal. Distribusi data yang normal atau mendekati normal merupakan model regresi yang baik. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistic menggunakan histogram dengan aplikasi STATA versi 10. Dalam uji statistic histogram, data yang menyebar maka diartikan data tersebut memiliki distribusi normal dan sebaliknya (Ghozali, 2013).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2013). Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antar variabel independen. Dalam penelitian ini uji multikolonieritas dideteksi dengan menganalisis matrik korelasi antar variabel independen dan perhitungan nilai *tolerance* dan VIF. Dalam menganalisis matrik korelasi antar variabel independen dan perhitungan nilai *tolerance* dan VIF, jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, maka disimpulkan tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk melihat terjadi atau tidak terjadinya gejala heterokedastisitas dapat dilihat dari nilai signifikansinya. Apabila nilai signifikansinya lebih dari 0,05 maka tidak

terjadi gejala heterokidastisitas. Pada penelitian ini uji heteroskidastisitas dilakukan dengan menggunakan uji Breusch-Pagan. Apabila nilai probabilitas signifikansinya di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heterokedastisitas (Ghozali, 2013).

4. Uji Regresi

a. Analisis regresi berganda

Untuk melakukan analisis regresi berganda menggunakan STATA versi 10 untuk menguji pengaruh *debt to equity ratio*, ukuran perusahaan, dan opini auditor terhadap *audit delay*. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y(AD) = a + b_1X_1(DER) + b_2X_2(UP) + b_3X_3(OPI) + e$$

Keterangan:

$Y = \text{Audit Delay (AD)}$

$a = \text{konstanta}$

$b = \text{koefisien regresi}$

$X_1 = \text{Debt to Equity Ratio (DER)}$

$X_2 = \text{Ukuran Perusahaan (UP)}$

$X_3 = \text{Opini Auditor (OPI)}$

$e = \text{Standar Error}$

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien determinan (R^2) digunakan untuk menggambarkan kemampuan model menjelaskan variasi yang terjadi dalam variabel dependen (Ghozali, 2013). Koefisien determinasi (R^2) dinyatakan dalam persentase. Nilai koefisien korelasi (R^2) ini berkisar antara $0 < R^2 < 1$. Semakin besar nilai yang dimiliki, menunjukkan bahwa semakin banyak informasi yang mampu diberikan oleh variabel-variabel independen untuk memprediksi variansi variabel dependen.

c. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2013). Pada uji t, nilai t hitung akan dibandingkan dengan nilai t tabel, dilakukan dengan cara, bila t hitung $>$ dari t tabel, dengan tingkat signifikansi 0,05, maka H_a diterima dan H_o ditolak, dan sebaliknya.

d. Uji Signifikansi Simultan (uji F)

Uji F pada dasarnya untuk menguji signifikansi pengaruh semua variabel independen memiliki pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel independen. Kriteria penerimaan atau penolakan variabel didasarkan pada nilai probabilitas signifikansi. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis dapat diterima, dan sebaliknya.